

(1/30)

# Analisis Interpretasi Pictogram ISO 7010-E065<sup>a</sup> "Area Perlindungan Luar Ruangan" Sebuah Survei Kualitatif Sederhana



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!*

12/4/2025

(2/30)

# Bagian 1: Latar Belakang



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

12/4/2025

(3/30)



Apa yang Anda pikirkan bila melihat Rambu di atas?



**Ahmad Afif Mauludi**  
*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

## “Awat Masuk Lubang”?

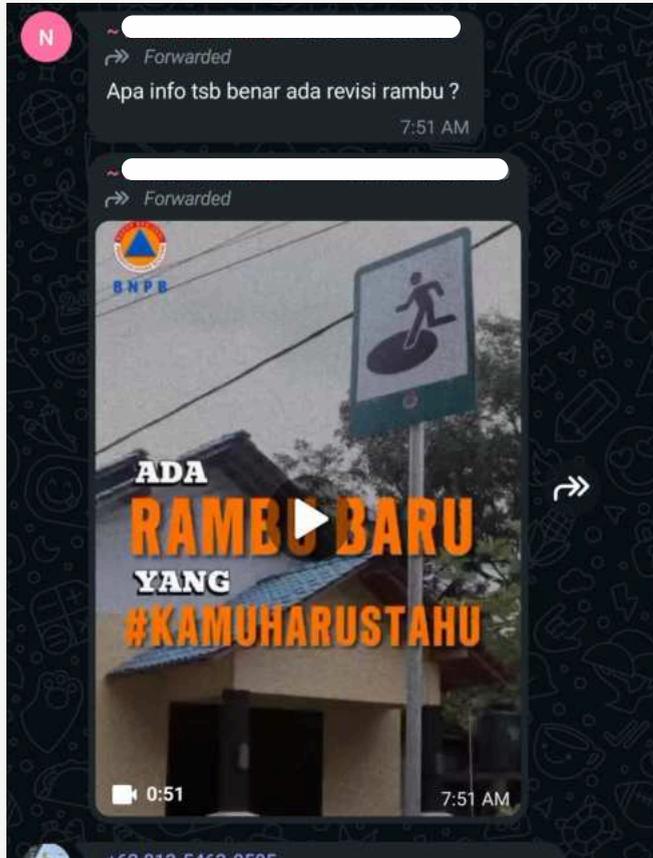
Padahal Rambu berwarna **Hijau**, menandakan “**Aman**”, dan **bukan**lah sebuah **warning sign**, yang standarnya berwarna **kuning**.

## Jadi... “Silahkan Masuk Lubang”?



Sumber: WAG Psikologi K3

(5/30)



Ada juga **misinformasi**, bahwa rambu tersebut adalah pengganti dari Rambu "Assembly Point" atau "Tempat Berkumpul Aman"



(6/30)



Rambu tersebut **bukan** pengganti rambu “Tempat Berkumpul”, melainkan Rambu yang menandakan “**Tempat Perlindungan Luar Ruangan**” atau “**Outdoor Refugee Area**”, sebuah area aman untuk mengungsi pada saat bencana alam dengan kode Pictogram E065<sup>a</sup> dalam ISO 7010 yang diajukan melalui ISO 22578:2022-02.



**Ahmad Afif Mauludi**  
Occupational Safety and Health Lecturer

< Swipe!!

(7/30)

## **Pertanyannya:**

Bagaimana intepretasi masyarakat terhadap rambu tersebut?

Silahkan lanjutkan baca artikel ini..



(8/30)

# Bagian 2: Metode



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

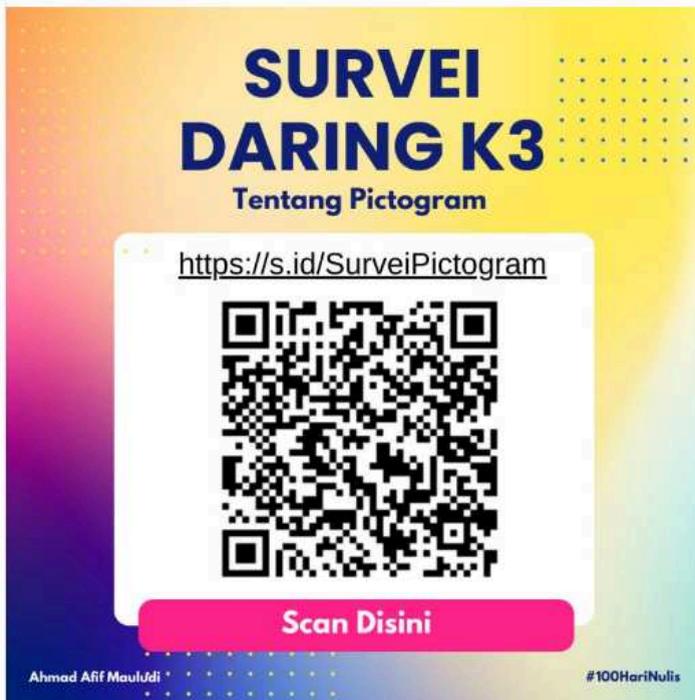
< *Swipe!!*

12/4/2025

(9/30)

# Survei Daring Singkat dengan Pendekatan Kualitatif digunakan.

Responden diminta untuk mengisi **3 (tiga) buah pertanyaan terbuka** (*open ended question*), melalui form daring & disebar di platform linkedin, WA, dan instagram selama 2 (dua) hari, tanggal 15-17 Maret 2025.



Tidak ada kriteria khusus untuk menjadi responden!

12/4/2025



**Ahmad Afif Mauludi**  
Occupational Safety and Health Lecturer

< Swipe!!

(10/30)

# Bagian 3: Hasil & Pembahasan

12/4/2025



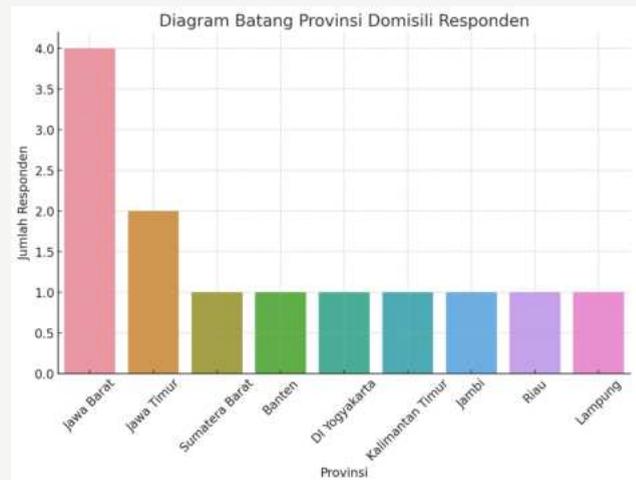
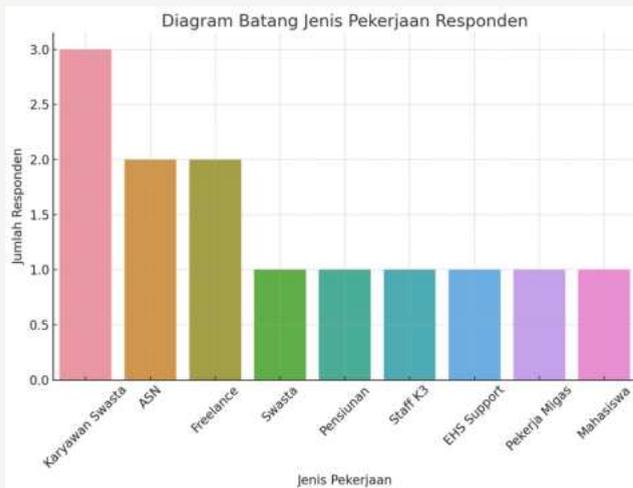
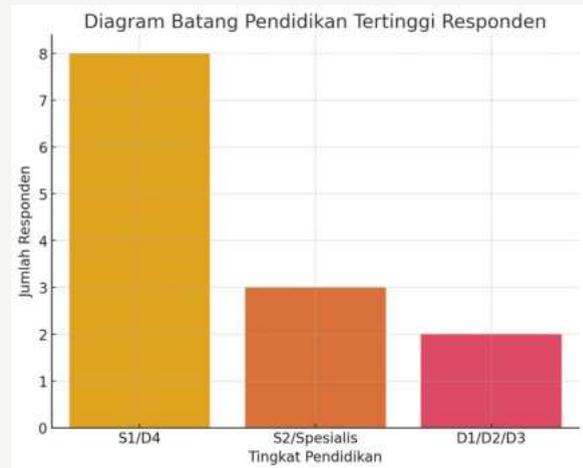
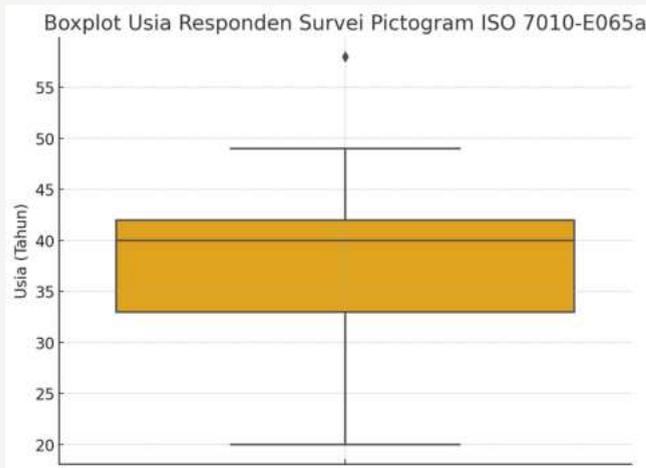
**Ahmad Afif Mauludi**  
*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

(11/30)

**Alhamdulillah, terdapat 13 responden yang mengisi survey (n=13)**

Berikut demografinya



**Ahmad Afif Mauludi**  
Occupational Safety and Health Lecturer

< Swipe!!

(12/30)

Survei ini melibatkan 13 responden dengan latar belakang demografi yang beragam. Mayoritas responden berada pada rentang usia produktif dengan median usia sekitar 40 tahun.

Tingkat pendidikan responden tergolong tinggi, didominasi oleh lulusan S1/D4 (54%), diikuti oleh S2/Spesialis (23%) dan D1-D3 (15%).

Dari sisi pekerjaan, sebagian besar responden berasal dari sektor swasta dan ASN, dengan profesi lainnya meliputi pekerja K3, *freelance*, mahasiswa, hingga pensiunan.

Secara geografis, responden tersebar dari berbagai provinsi di Indonesia, dengan konsentrasi tertinggi di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Keragaman ini memberikan representasi yang cukup luas dalam menilai persepsi publik terhadap pictogram keselamatan.



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*



(13/30)

**Pertanyaan 1:** Menurut Anda, apa maksud dari pictogram tersebut?



Visualisasi *Word Cloud* menunjukkan bahwa **kata-kata yang paling sering muncul** dalam jawabannya adalah "**lubang**", "**berlari**", "**darurat**", "**evakuasi**", dan "**titik kumpul**". Kata-kata ini merepresentasikan **pola interpretasi responden** terhadap pictogram ISO 7010-E065a yang cenderung mengartikan pictogram tersebut sebagai indikator **kondisi darurat** atau **tempat evakuasi umum**.



Ahmad Afif Mauludi  
Occupational Safety and Health Lecturer

< Swipe!!

(14/30)

Namun, munculnya kata "**lubang**" secara mencolok juga menunjukkan adanya **misinterpretasi** signifikan di kalangan responden yang mempersepsikan simbol oval dalam pictogram sebagai "**lubang**" atau potensi bahaya, bukan sebagai **tempat aman** atau **perlindungan** seperti yang dimaksudkan.



(15/30)

**Pertanyaan 2:** Menurut Anda, pictogram/gambar apa yang dapat menggambarkan kalimat "Lokasi Aman"



Visualisasi ini menunjukkan bahwa kata yang paling dominan adalah **"titik kumpul"**, **"aman"**, **"safe"**, **"putih"**, **"lingkaran"**, **"orang"**, dan **"hijau"**. Kata-kata ini menunjukkan bahwa responden lebih memahami simbol lokasi aman dengan representasi visual yang jelas seperti titik kumpul (*muster point*), lingkaran putih, ikon manusia, serta warna hijau yang secara umum diasosiasikan dengan keselamatan.



**Ahmad Afif Mauludi**  
Occupational Safety and Health Lecturer

< Swipe!!

(16/30)

Hal ini memperkuat bahwa simbol keselamatan sebaiknya bersifat intuitif, sederhana, dan menggunakan elemen visual yang familiar bagi publik, seperti titik kumpul atau ikon manusia dalam konteks evakuasi.

Warna hijau dan putih sebagai latar juga dianggap penting dalam menciptakan asosiasi visual terhadap keamanan dan keselamatan.

Visualisasi ini memberi masukan berharga bagi **desain ulang** pictogram untuk memastikan pesannya dapat dipahami secara luas oleh khalayak umum.



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*



(18/30)

Pemilihan kata "**tenda**" yang dominan menunjukkan bahwa simbol tenda dianggap sebagai representasi visual paling intuitif dan mudah dipahami oleh responden dalam **menggambarkan konsep tempat pengungsian.**

Hal ini menguatkan saran agar desain piktogram keselamatan, khususnya untuk "tempat pengungsian," lebih menonjolkan simbol tenda atau tempat berlindung yang jelas dan familiar untuk memudahkan pemahaman masyarakat dalam situasi darurat.



**(19/30)**

Dari hasil tiga pertanyaan tersebut, sebagian besar responden tidak menangkap pesan “area aman di luar untuk bencana” dari simbol tersebut.

Misinterpretasi yang dominan (sebagai “titik kumpul” umum) memang masih berkaitan dengan konsep berkumpul di area aman, namun mencerminkan kurangnya penekanan konteks bencana alam pada desain simbol.

Dengan kata lain, pictogram ini cenderung dianggap sama dengan tanda titik kumpul evakuasi kebakaran yang sudah dikenal, sehingga aspek khususnya (tempat berlindung dari bencana alam) terlewatkan.

Hal ini sejalan dengan temuan Aucote et al. (2012), di mana kurang dari separuh partisipan mampu menginterpretasikan rambu peringatan jatuhan batu dengan benar, dan representasi visual pada rambu tersebut justru menyesatkan pemahaman peserta tentang bahaya yang sebenarnya



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

(20/30)

Salah satu faktor penyebab potensi misinterpretasi ini adalah kurangnya familiaritas dan kejelasan makna intrinsik pada piktogram E065a. Mengingat simbol ini masih baru dan belum pernah digunakan luas, wajar jika banyak orang belum mengenalinya.

Rostamzadeh et al. (2023) menemukan bahwa faktor familiarity (keterkenalan), simplicity (kesederhanaan), dan meaningfulness (kemaknaan) sebuah rambu merupakan komponen terpenting yang memengaruhi tingkat dapat dipahaminya simbol tersebut.

Rendahnya familiaritas publik dengan simbol *Outdoor Refuge Area* tentu menurunkan peluang mereka memahami maknanya dengan benar



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< Swipe!!

(21/30)

Selain itu, dari sisi desain, meskipun sudah menggunakan warna hijau dan bentuk geometris sesuai standar ISO (yang menandakan “kondisi aman”), ikon figur tunggal berlari menuju oval putih mungkin kurang *self-explanatory*. Banyak responden yang kesulitan mengaitkan oval tersebut dengan “tempat aman di luar ruangan”.

Dalam hal ini, makna simbol belum cukup konkret atau jelas bagi orang awam. Beberapa respon menyebutkan bahwa tanpa label teks, mereka ragu menafsirkannya.

Hal ini mendukung pandangan bahwa kebermaknaan dan kesederhanaan visual sangat krusial – simbol harus cukup sederhana namun jelas merepresentasikan konsep yang dimaksud. Jika elemen visual yang digunakan tidak umum atau ambigu (seperti oval putih), maka interpretasi bisa melenceng.



**Ahmad Afif Mauludi**

Occupational Safety and Health Lecturer

< Swipe!!

(22/30)

Temuan survei ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan dan implementasi standar ISO terkait. ISO 22578:2022 dalam pengantarnya telah menekankan perlunya sistem rambu yang mudah dipahami oleh orang yang tidak familiar dengan daerah atau bencananya

Apabila piktogram *Outdoor Refuge Area* saat ini belum memenuhi kriteria tersebut, maka perlu ada tindak lanjut. Dalam tahap enquiry ISO/TC 145, masukan dari studi pengguna seperti ini sangat berharga untuk mengevaluasi desain simbol sebelum finalisasi

Opsi perbaikan bisa meliputi revisi desain (misalnya menambahkan elemen visual yang lebih universal untuk “tempat aman” atau menambahkan lebih dari satu figur manusia untuk menandakan area berkumpul), maupun edukasi publik



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

(23/30)

Mengingat standar ISO 22578 akan digunakan secara global, sosialisasi mengenai arti tanda-tanda baru ini juga krusial. Gungor (2023) menyarankan bahwa apabila suatu simbol tidak efektif menyampaikan pesan, maka perlu ada upaya pelatihan atau pendidikan agar pengguna mengetahui makna sebenarnya.

Pendekatan ganda antara penyempurnaan desain dan sosialisasi dapat ditempuh. Yang jelas, jika tanda evakuasi disalahartikan, maka tujuan untuk menyelamatkan nyawa saat bencana dapat terhambat.

Sebaliknya, dengan meningkatkan kejelasan (melalui desain yang sesuai prinsip ergonomis kognitif & faktor manusia) dan pemahaman masyarakat, piktogram Outdoor Refuge Area ini berpotensi menjadi alat komunikasi yang efektif dalam situasi darurat sesuai harapan standar ISO 22578.



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< Swipe!!

(24/30)

# Bagian 4: Simpulan & Saran

12/4/2025



**Ahmad Afif Mauludi**  
*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

(25/30)

## Simpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa pictogram ISO 7010-E065a ("Outdoor Refuge Area") belum dipahami dengan baik oleh mayoritas responden. Terdapat banyak misinterpretasi, terutama mengenai simbol oval yang sering dianggap sebagai "lubang" atau tanda bahaya, bukan area aman. Simbol yang lebih intuitif seperti "titik kumpul," "tenda," atau ikon manusia terbukti lebih mudah dipahami.

12/4/2025



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

(26/30)

## Catatan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dari segi jumlah responden yang relatif sedikit (13 orang).

Selain itu, sebagian besar responden memiliki latar belakang atau pemahaman yang cukup baik tentang K3, karena terhubung secara langsung atau tidak langsung dengan penulis.

Kondisi ini berpotensi menyebabkan **bias dalam interpretasi** pictogram, di mana pemahaman responden bisa lebih tinggi dibandingkan populasi umum.

Oleh karena itu, hasil survei ini mungkin tidak sepenuhnya merefleksikan persepsi atau interpretasi masyarakat secara luas terhadap simbol keselamatan ISO 7010-E065a.

Penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih besar dan variasi latar belakang yang lebih luas sangat disarankan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih kuat.



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< Swipe!!

(27/30)

## Saran

Disarankan untuk memperbaiki desain pictogram dengan simbol yang lebih jelas dan umum seperti tenda, titik kumpul, atau tambahan teks singkat guna meningkatkan pemahaman publik terhadap makna "Outdoor Refuge Area". Sosialisasi dan edukasi juga perlu ditingkatkan agar masyarakat mengenali simbol tersebut secara tepat dalam situasi darurat.

12/4/2025



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

# Referensi

- Aucote, H. M., Miner, A., & Dahlhaus, P. (2012). Interpretation and misinterpretation of warning signage: Perceptions of rockfalls in a naturalistic setting. *Psychology, Health & Medicine*, 17(5), 522-529. DOI: 10.1080/13548506.2012.748734
- Bruyas, M.-P., Le Breton, B., & Pauzié, A. (1998). Ergonomic guidelines for the design of pictorial information. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 21, 407-413. DOI: 10.1016/S0169-8141(96)00081-9
- Gungor, C. (2023). Safety sign comprehension of fiberboard industry employees. *Heliyon*, 9, e16744. DOI: 10.1016/j.heliyon.2023.e16744
- International Organization for Standardization. (2022). ISO 22578:2022 Graphical symbols – Safety colours and safety signs – Natural disaster safety way guidance system. Geneva, Switzerland: ISO.
- Rostamzadeh, S., Abouhossein, A., Saremi, M., Taheri, F., Ebrahimian, M., & Vosoughi, S. (2023). A comparative investigation of machine learning algorithms for predicting safety signs comprehension based on socio-demographic factors and cognitive sign features. *Scientific Reports*, 13, 10843. DOI: 10.1038/s41598-023-38065-1



**Ahmad Afif Mauludi**

*Occupational Safety and Health Lecturer*



(29/30)

**Demikian.**

12/4/2025



**Ahmad Afif Mauludi**  
*Occupational Safety and Health Lecturer*

< *Swipe!!*

(30/30)

**Terima kasih telah  
membaca artikel ini sampai  
di page terakhir.**

**Mari berdiskusi 😊**

**(100/100) #100harinulis  
#K3 #HumanFactors #Ergonomic #FaktorManusia  
#Ergonomi #HFE #Metode #Riset #Methods  
#Piktogram**